

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian gambaran tingkat ansietas pada mahasiswa kedokteran program studi profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang mengikuti *make up test* pada semester genap tahun ajaran 2018-2019 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ansietas mahasiswa kedokteran program studi kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang mengikuti *make up test* pada semester genap tahun ajaran 2018-2019 yang terbanyak adalah tingkat ansietas berat.
2. Berdasarkan jenis kelamin, maka mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan adalah yang paling banyak mengalami ansietas pada saat mengikuti *make up test* pada semester genap tahun ajaran 2018-2019.
3. Berdasarkan tempat tinggal, maka mahasiswa yang tinggal indekos adalah yang paling banyak mengalami ansietas pada saat mengikuti *make up test* pada semester genap tahun ajaran 2018-2019.

6.2 Saran

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat melakukan manajemen stres dengan baik seperti: melakukan hobi atau olahraga serta memperbanyak teman, sehingga terjadilah mekanisme koping yang baik, sehingga tekanan atau beban yang dialami tidak semakin parah dan berujung menjadi masalah psikiatri seperti ansietas dan depresi.
2. Pemanfaatan serta meningkatkan peran dosen pembimbing akademik sebagai orang tua mahasiswa di kampus serta seminar maupun edukasi

tentang manajemen stres sehingga dapat mengurangi ansietas yang dialami mahasiswa.

3. Pemanfaatan tim konseling Fakultas Kedokteran Andalas, sehingga diharapkan dapat terdeteksi mahasiswa yang memiliki ansietas atau gangguan mental lainnya serta melakukan konseling rutin dengan mahasiswa tersebut.
4. Bagi BEM Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, diharapkan dapat bekerjasama dengan UKM untuk mengadakan training terhadap mahasiswa yang berguna dalam manajemen stress dan ansietasnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa lebih mengembangkan terkait ansietas pada peserta MUT ini sesuai dengan jumlah blok yang diikuti pada MUT.
6. Bagi Fakultas atau Wadek III agar lebih *care* lagi terhadap kondisi kejiwaan yang dialami oleh mahasiswa, sehingga menggiatkan peran dari tim konseling atau kegiatan – kegiatan yang akan membantu *management stress* mahasiswa.

